

BAB 3

Metode Penelitian

3.1 Desain penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan dari pedoman dalam proses penelitian. Desain penelitian meliputi identifikasi peristiwa, variabel dan pengembangan teori serta definisi dari variabel (Nursalam, 2017).

Penelitian ini adalah penelitian observasional bersifat deskriptif eksploratif non hipotesis. Hidayat (2010:53) menjelaskan bahwa rancangan penelitian deskriptif bertujuan untuk menerangkan atau menggambarkan masalah penelitian yang terjadi berdasarkan karakteristik tempat, waktu, umur, jenis kelamin, sosial, ekonomi, pekerjaan, status perkawinan, cara hidup atau pola hidup, dan lain-lain. Atau dengan kata lain, rancangan ini mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat itu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian *preeksperimen* dengan tipe *One Group Pretest-Posttest*. Dengan menggunakan desain ini kelompok eksperimen maupun kontrol memiliki karakteristik yang sama, karena diambil secara acak (*random*) dari populasi homogen. Dalam desain ini kelompok terlebih dahulu diberi tes awal (*pretest*) dengan tes yang sama. Kemudian kelompok diberi perlakuan khusus yaitu pembelajaran dengan menggunakan aplikasi “SINNIA”, Setelah diberi perlakuan kelompok di tes dengan sebagai tes akhir (*posttest*) hasil *Pretest-Posttest* akan di bandingkan.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Subjek	Pra-test	Perlakuan	Pasca-test
R	OR	I(Aplikasi“SINNIA”)	OR

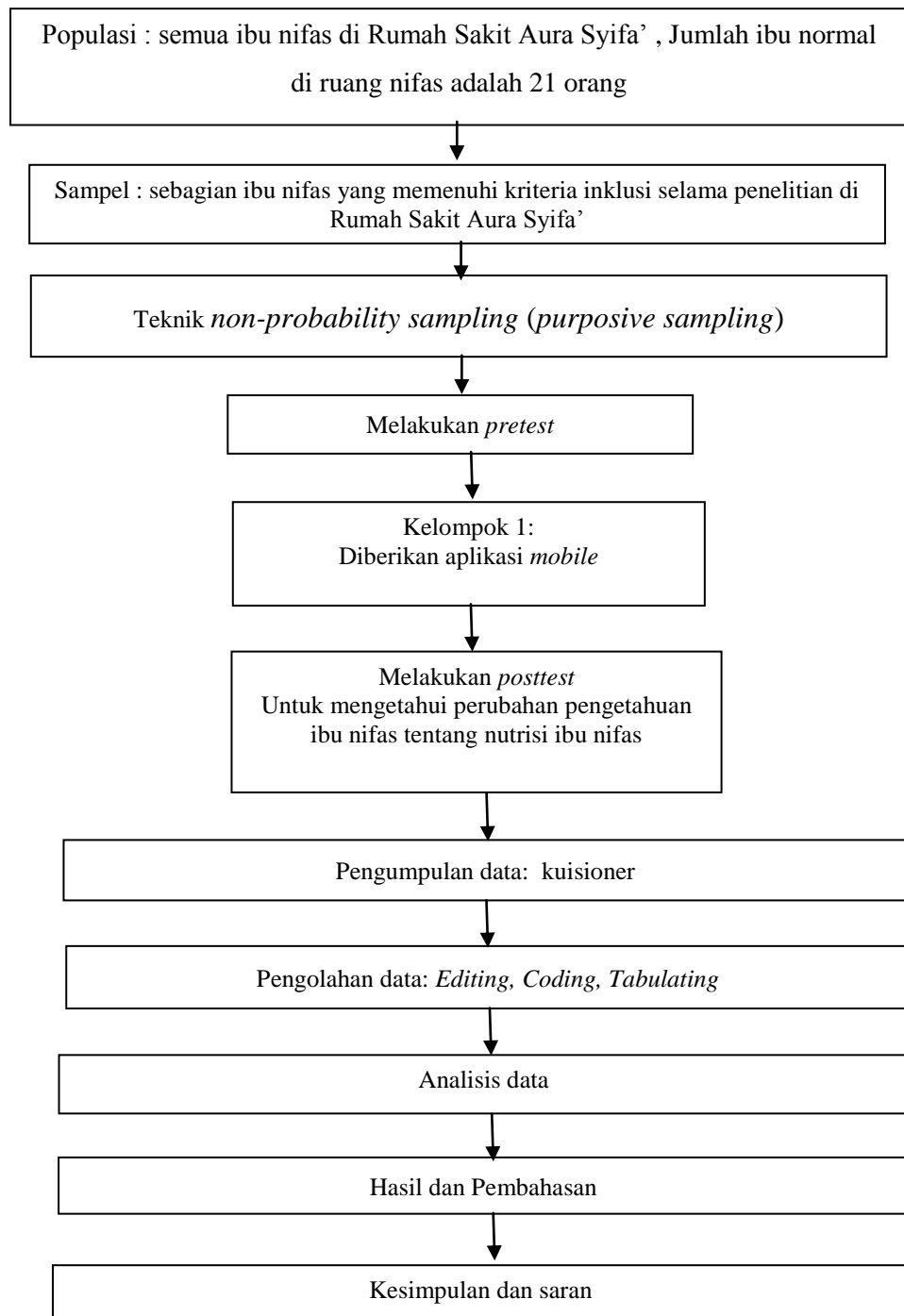
Keterangan :

R : random (acak) (Aplikasi “SINNIA”)

I : variabel bebas (Aplikasi “SINNIA”)

OR : observasi (pengukuran) pra-test dan post-test (Aplikasi “SINNIA”)

3.2 Kerangka Operasional



3.3. Populasi, sample, dan Sampling

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas :obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Notoatmodjo, 2010).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah ibu postpartum yang melahirkan secara normal di ruang nifas Rumah Sakit Aura Syifa. Jumlah ibu nifas normal di ruang nifas pada bulan April 2019 adalah 21 orang.

3.3.2. Sample

Sampel adalah sebagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian kebidanan, kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dimana kriteria tersebut menentukan sampel dapat digunakan (Hidayat, 2010). Penelitian Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah ibu nifas di ruang nifas Rumah Sakit Aura Syifa Kediri yang masuk ke dalam kriteria yang sudah ditentukan peneliti.

Kriteria sampel ada 2, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakter umum subyek penelitan dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pengambilan sampel perlu mempertimbangkan karakter inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian antara lain:

1. Ibu *postpartum* normal di RS yang tersedia diteliti dan dijadikan responden penelitian
2. Ibu nifas yang kooperatif
3. Ibu nifas dengan kondisi yang stabil
4. Ibu nifas dengan persalinan pertama
5. Ibu nifas yang mampu membaca dan menulis
6. Ibu nifas yang mempunyai *Smartphone*
7. Ibu nifas normal primipara hari pertama setelah 6 jam fase *taking in* dilakukan perawatan di ruang nifas Rumah Sakit Aura syifa kediri pada saat penelitian
8. Ibu nifas yang belum pernah mendapatkan penyuluhan atau KIE tentang Nutrisi ibu nifas

Sedangkan kriteria/karakter sampel eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi studi. Dalam penelitian ini, karakter sampel eksklusi sehingga tidak digunakan dalam penelitian antara lain:

1. Ibu nifas yang memiliki komplikasi
2. Ibu nifas yang sudah pernah mendapat penyuluhan tentang Nutrisi Ibu Nifas
3. Ibu nifas yang tidak ada di ruangan saat penelitian berlangsung
4. Ibu nifas yang tidak dapat mengikuti penyuluhan hingga batas waktu yang ditentukan penyuluh.

Selain memperhatikan kriteria/karakter sampel inklusi dan eksklusif, ada 2 hal yang berkaitan dengan penentuan sampel, yaitu penentuan jumlah sampel minimal dan teknik pengambilan sampel (teknik sampling). Populasi penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi sebagaimana uraian di atas adalah 20 responden karena ada 1 calon responden yang memiliki *smartphone* sedang dalam kondisi rusak sehingga tidak dimasukkan sebagai responden penelitian. Jadi jumlah responden yang digunakan sebagai sampel penelitian sebanyak 20 ibu nifas.

Selanjutnya, teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling non random, yaitu pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang dapat diperhitungkan, tetapi semata-mata hanya berdasarkan pada segi-segi kepraktisan saja (Notoatmodjo, 2010). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling (purposive sampling)*, yaitu menganalisis kasus atau responden yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri.

Dari 21 orang calon responden yang memenuhi kriteria, peneliti hanya mengikutkan sebanyak 20 orang responden saja dengan pertimbangan terdapat 1 orang calon responden yang tidak digunakan sebagai sampel penelitian dikarenakan calon responden tersebut memiliki *smart phone* dalam kondisi bermasalah.

3.4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017) . Pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu: Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Aplikasi “SINNIA” Dalam Pengetahuan Nutrisi Ibu Nifas

3.5. Definisi Operasional

Tabel.3.2 Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Aplikasi “SINNIA” Dalam Pengetahuan Nutrisi Ibu Nifas di Rumah Sakit Aura Syifa Kediri

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Kriteria
Peningkatan Pengetahuan Tentang Nutrisi Ibu Nifas Menggunakan Media Aplikasi “SINNIA” Di Rumah Sakit Aura Syifa’ Kediri	Aplikasi untuk menambah wawasan pengetahuan tentang nutisi pada ibu nifas	Memberikan media Aplikasi “SINNIA” a. Aplikasi berisi: Identitas ibu, materi ibu nifas, menu ibu dan cek kecukupan ibu b. Master aplikasi dapat di HP android milik responden dengan syarat kapasitas RAM >17,16 Mb c. Pengatahuan dinilai dengan kuisioner berisi 20 soal <i>multiple choice</i> sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yaitu menggunakan Aplikasi “SINNIA”	SAP K U I S I O N E R	- O R D I N A L	1. Baik : Skor 14-20 2. Cukup : Skor 7-13 3. Kurang : skor 0-6

3.6. Tempat dan waktu Penelitian

3.6.1. Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan untuk penelitian adalah Ruang Nifas Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri

3.6.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 18-28 April 2019. Peneliti hanya memanfaatkan hari-hari aktif kerja, sehingga hanya ada 10 hari kerja aktif.

3.7. Intervensi (Treatment /Perlakuan) dan Alat Ukur Penelitian

3.7.1. Intervensi (Treatment/Instrumen) Penelitian

Penelitian ini berusaha mengetahui pengetahuan nutrisi ibu nifas sebelum dan sesudah diberikan treatment atau perlakuan berupa penyuluhan kesehatan menggunakan media aplikasi "SININA". Pelaksanaan treatment atau perlakuan memerlukan alat berupa *Smartphone* android dengan syarat kapasitas RAM >17,16 M yang bisa diinstal dengan Aplikasi "SINNIA" yaitu aplikasi yang berisi tentang nutrisi ibu nifas. Setiap ibu nifas yang dijadikan subyek penelitian harus memiliki *Smartphone* yang bisa diinstal dengan Aplikasi "SINNIA".

Pemberian perlakuan dimulai dengan memberikan file master aplikasi "SINNIA". Dan selanjutnya diberikan kesempatan kepada responden untuk melakukan instalasi aplikasi tersebut dalam *smartphone* responden. Apabila aplikasi "SINNIA" telah terinstal, selanjutnya peneliti memberikan instruksi agar responden menjalankan aplikasi tersebut dan diminta untuk mempelajari isi materi yang ada dalam aplikasi tersebut selama 15-30 menit dan kemudian

diberikan kesempatan untuk bertanya kepada peneliti mengenai hal-hal yang belum dipahami. Secara lengkap, pelaksanaan treatment atau perlakuan disajikan pada Format Satuan Acara Penyuluhan (Lampiran 18)

3.7.2. Alat Ukur (Instrumen) Penelitian

Alat pengumpulan data atau instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa Kuesioner (daftar pertanyaan), format observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo,2012).

3.7.2.1. Pengembangan Instrumen Pengetahuan Nutrisi Ibu Nifas

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan nutrisi ibu nifas yang dikembangkan oleh peneliti. Item-item soal pengetahuan tentang nutrisi ibu nifas dikembangkan berdasarkan rumusan teori nutrisi ibu nifas menurut Marni (2011) dan Wulandari & Handayani(2011). Berdasarkan rumusan teori mengenai nutrisi ibu nifas tersebut, dikembangkan 20 item soal yang berusaha mengungkap komponen pengetahuan tentang nutrisi ibu nifas sebagaimana Tabel 3.3. kisi-kisi instrumen penelitian berikut ini

Tabel 3.3. Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Nutrisi Ibu Nifas

VARIABEL	INDIKATORPARAMETER BERDASARKAN PUGS	NOMOR ITEM	JUMLAH ITEM
Pengetahuan tentang nutrisi ibu nifas	Teori umum tentang nutrisi ibu nifas	1,20	2
	Menu makanan seimbang	2,4,6	3
	Macam-macam nutrisi ibu nifas	7,9, 5, 18, 19	5
	Kebutuhan zat yang dibutuhkan oleh ibu pasca bersalin	3,8,10,11,12,13, 14,15,16,17	10
Jumlah			20

Berdasarkan kisi-kisi sebagaimana Table 3.3. di atas, maka dikembangkan 20 item soal pengetahuan nutrisi ibu nifas dalam bentuk soal obyektif (model pertanyaan *multiple choice*) dengan 3 pilihan jawaban (a, b, dan c). Apabila responden memberikan jawaban yang benar, maka akan diberikan skor 1. Dan apabila setiap soal dijawab salah, maka akan diberi skor 0. Jumlah skor benar mencerminkan tingkat pengetahuan responden mengenai nutrisi bagi ibu nifas. Secara lengkap, hasil pengembangan instrument disajikan pada **Lampiran 15**.

3.7.2.2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pengetahuan Nutrisi Ibu Nifas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauh ketepatan dan kecermatan suatu instrumen atau alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2003:5). Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai pengukuran yang dikehendaki dengan tepat.

Uji coba validasi kuesioner dilakukan kepada 10 orang ibunifas di Rumah Sakit Aura Syifa Kediri pada tanggal 27-28 November 2018, dan kepada 10 orang ibunifas di RSUD Gambiran pada tanggal 30 Desember- 1 Januari 2018. Data uji coba ditabulasi sebagaimana disajikan pada **Lampiran 16**.

Cara yang digunakan untuk mengetahui validitas instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan nilai koefisien korelasi item-total. Dari nilai koefisien tersebut akan diketahui apakah yang diungkap skor item sama seperti apa yang diungkap skor total. Koefisien korelasi item-total dihitung

menggunakan formula koefisien korelasi *product moment* dari *pearson*. Penghitungan uji validitas tidak dilakukan secara manual, melainkan dilakukan dengan bantuan *SPSS 15 for windows*. Item soal kuesioner dikatakan valid apabila r_{hitung} bernilai positif lebih dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$).

Hasil uji validitas menyimpulkan bahwa seluruh (20) item soal kuesioner pengetahuan nutrisi ibu nifas telah valid. Nilai koefisien korelasi item-total (validitas) berkisar antara 0,552 – 0,822. Semua item soal kuesioner pengetahuan nutrisi ibu nifas telah valid karena nilai r_{hitung} (validitas) terendah adalah 0,552 lebih besar dari pada r_{tabel} . Secara lengkap, hasil penghitungan uji validitas disajikan pada Lampiran 17.

Selain validitas, syarat item soal yang baik adalah reliabel. Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Istilah reliabilitas menunjukkan sejauhmana pengukuran itu dapat memberikan hasil yang relatif sama bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama (Azwar, 2003). Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus formula *alpha* dari *Cronbach* dengan pertimbangan bahwa formula *alpha* dari *Cronbach* dapat menghasilkan belahan-belahan tes yang paralel satu sama lainnya.

Kriteria pengambilan kesimpulan reliabilitas kuesioner (item-item pertanyaan secara keseluruhan) dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* \leq *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items*. Sebaliknya, kuesioner (item-item pertanyaan secara keseluruhan) dinyatakan tidak reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $>$ *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items*. Sedangkan kriteria reliabilitas masing-masing item

dinyatakan reliabel apabila *Cronbach's Alpha if item deleted* \leq *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items*. Sedangkan item tidak reliabel apabila *Cronbach's Alpha if item deleted* $>$ *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara keseluruhan item kuesioner pengetahuan nutrisi ibu nifas reliabel karena nilai *alpha cronbach* (0,949) $<$ nilai *alpha cronbach based on standardized item* (0,951). Sedangkan secara sendiri-sendiri, masing-masing item kuesioner pengetahuan nutrisi ibu nifas reliabel karena semua nilai *alpha cronbach if item delete* (paling tinggi: 0,945) $<$ nilai *alpha cronbach based on standardized item* (0,951). Secara lengkap, hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan nutrisi ibu nifas diasajikan pada **Lampiran 17**.

3.8 Prosedur Penelitian dan Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu teknik pengumpulan data yang berisi bagaimana data diperoleh menggunakan alat ukur yang telah direncanakan.

Proses pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti memperoleh izin untuk melakukan penelitian dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri.
- b. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian di RS Aura Syifa Kabupaten Kediri.

- c. Melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Aura Syifa.
- d. Peneliti menentukan responden ibu nifas berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.
- e. Memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian dan penjelasan sebelum persetujuan untuk mengikuti penelitian kepada calon responden.
- f. Pada penelitian ini dilakukan prosedur sebagai berikut :
 - 1) Peneliti memperkenalkan diri dan memberikan informasi meliputi tujuan, manfaat serta prosedur penelitian
 - 2) Peneliti memberikan lembar persetujuan atau *informed consent* untuk ditandatangani oleh responden ibu nifas, jika responden bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian.
 - 3) Peneliti Memberikan *pretest* dengan menggunakan lembar kuesioner pengetahuan nutrisi ibu nifas kepada responden yang bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, kemudian mengumpulkan lembar *pretest*.
 - 4) Setelah mengisi lembar *pretest* dilanjutkan dengan memberikan intervensi. Tahap ini meliputi 3 langkah. Pertama, membagikan aplikasi “SINNIA” tentang nutrisi ibu nifas. Kedua, menjelaskan tata cara instalasi dan penggunaan aplikasi “SINNIA” tentang nutrisi ibu nifas. Dan ketiga, menyajikan materi tentang nutrisi ibu nifas menggunakan alat bantu instalasi aplikasi “SINNIA” pada *smartphone* yang dimiliki responden.

- 5) Pendalaman materi dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada responden untuk menanyakan hal-hal yang dirasakan belum jelas.
 - 6) Apabila sudah tidak ada hal yang perlu ditanyakan responden, maka peneliti membagikan kembali kuesioner *posttest* untuk mengetahui pengetahuan nutrisi ibu nifas antara sesudah diberikan intervensi.
 - 7) Tindakan *pretest*, pemberian intervensi (perlakuan) dan *posttest* diberikan pada hari yang sama dengan durasi waktu pelaksanaan sekitar 60 menit. Secara detail, prosedur penelitian disajikan dalam Format Satuan Acara Penyuluhan sebagaimana disajikan pada **Lampiran 18**.
- g. Mengumpulkan data hasil penelitian untuk pengolahan secara manual maupun menggunakan program komputer.
 - h. Menganalisis data penelitian secara univariat dan bivariat.
 - i. Membuat laporan penelitian.

3.9 Metode Pengolahan Data

3.9.1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian hasil atau bilangan (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini, proses editing yakni untuk mengecek kelengkapan isian data keseluruhan hasil pengumpulan data.

b. *Coding*

Coding yaitu merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka dan bilangan (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini di berikan Kode pada setiap kuesioner sesuai dengan jumlah sampel yang ada. Kuesioner diberikan dengan menggunakan angka. Penetilian memberikan kode pada tiap-tiap data sehingga memudahkan untuk melakukan analisis data.

a. Kelompok Aplikasi “SINNIA”

1. Responden 1

2. Responden 2

3. Responden 3

Dst.

b. Pengetahuan

1. Baik

2. Cukup

3. Kurang

c. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Data Entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan dalam master tabel atau *database* komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana (Hidayat, 2014).

Peneliti memasukkan nilai pengetahuan sesuai kriteria yang ditentukan kemudian dimasukkan ke dalam tabel untuk diberi score.

d. *Tabulating*

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010).

3.9.2. Analisis Data

Analisa data adalah menjelaskan tentang metode statistik yang digunakan dalam menganalisis data hasil penelitian, termasuk didalamnya adalah perlu tidaknya pengujian uji statistik. Jika diperlukan maka akan menggunakan tingkat kemaknaan berapa, program yang akan digunakan untuk menganalisis data dan lain-lain (Hidayat, 2014).

3.9.2.1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bertujuan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini meliputi penyajian data hasil analisis deskriptif berupa skor minimum, skor maksimum, range, nilai mean, median, modus, standar deviasi dan lain sebagainya.

Selain itu, analisis penelitian juga menyajikan deskripsi data dalam bentuk distribusi frekuensi responden berdasarkan kategori/klafisikasi skor pengetahuan nutisi ibu nifas yang bagi menjadi 3 tingkatan, yaitu tingkat baik/tinggi, tingkat cukup/sedang.

Penentuan pedoman klasifikasi/kategori skor pengetahuan dilakukan berdasarkan rumus panjang kelas interval (Rosihan Ari Y & Indriyastuti, 2009: 29) sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{J_D}{K}$$

$$J_D = X_{Max} - X_{min}$$

Keterangan:

- J_D = Jangkauan atau range
- K = Banyak kelas interval (kategori baik, cukup, kurang)
- X_{min} = Nilai skor minimum
= Skor jawaban terendah tiap item soal x banyaksoal
- X_{max} = Nilai skor maksimum
= Skor jawaban tertinggi tiap item soal x banyaksoal

Selanjutnya, distribusi responden berdasarkan kategori skor pengetahuan akan disajikan dalam bentuk persentase (Notoatmodjo, S., 2012). Rumus penghitungan persentase dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = persentase
- X = frekuensi responden berdasarkan kriteria
- N = jumlah keseluruhan responden

Sajian data persentase dapat diinterpretasikan dengan skala kualitatif sebagaimana kriteria berikut ini :

- a. 100% = seluruh dari responden
- b. 76%-99% = hampir seluruh dari responden
- c. 51%-75% = sebagian besar dari responden
- d. 50% = setengahnya dari responden
- e. 26%-49% = hampir setengahnya dari responden

f. 1% -25% = sebagian kecil dari responden

g. 0% = tidak satupun dari responden(Arikunto, 2013)

3.10 Penyajian Hasil

Penyajian hasil dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bentuk tabel yaitu penyajian yang sistematis daripada numerik, yang tersusun dalam kolom ataupun jajaran. Penyajian dengan tabel digunakan untuk data yang sudah diklasifikasikan dan ditabulasi (Notoadmodjo, 2012).

Dalam penelitian ini hasil ditunjukkan menggunakan tabel distribusi frekuensi yang meliputi data tingkat pengetahuan ibu nifas sebelum dan sesudah diberikan Aplikasi “SINNIA”.

3.11 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan ijin kepada Ketua Jurusan Kebidanan dan Ketua Program Studi Kampus IV Poltekkes Kemenkes Malang Prodi Sarjana Terapan Kebidanan, kemudian peneliti melakukan pengumpulan data yang telah dibuat dan menekankan pada masalah etika yang meliputi:

3.11.1 *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Responden diberikan lembar persetujuan sebelum penelitian. Setelah diberikan lembar permintaan menjadi responden dan responden membacanya, maka jika responden bersedia diteliti mereka harus mendatangi lembar *Informed Consent*, jika menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

3.11.2 *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti akan mencantumkan nama dengan menuliskan inisial.

3.11.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan dari hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya yang diberikan oleh subjek